

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pengadilan Agama Semarang dalam melaksanakan proses mediasi pada perkara cerai gugat secara aturan yaitu PERMA No. 1 Tahun 2008 tentang Mediasi sudahlah benar, namun dalam praktiknya perlu pemahaman yang lebih dari semua pihak akan pentingnya proses mediasi dengan memperhatikan prinsip prinsip mediasi supaya mediasi berjalan sesuai apa yang dicita citakan oleh Mahkamah Agung yaitu mengurangi penumpukan perkara.
2. Problem yang di hadapai Pengadilan Agama Semarang dalam melaksanakan proses mediasi sangatlah banyak, yaitu:
 - a. Para pihak dalam melakukan proses mediasi kurang sungguh sungguh bahkan terkesan tidak ada niat untuk mediasi;
 - b. Mediator yang ada di Pengadilan Agama Semarang juga menjadi problem yang dalam proses mediasi karena kurangnya kemamuan dan ketrampilan dari pada mediator tersebut;
 - c. Para pihak kurang memanfaatkan waktu untuk proses mediasi;
 - d. Para pihak itu sendiri yang kurang pemahaman akan proses serta pentingnya mediasi;
 - e. Ruang untuk melaksanakan proses mediasi yang kurang memadai;

- f. Tidak adanya gaji tambahan bagi mediator juga menjadi problem dalam melaksanakan proses mediasi.

B. SARAN-SARAN

1. Dalam melakukan proses mediasi pada perkara cerai gugat diharapkan kepada para pihak untuk melakukan mediasi secara sungguh sungguh.
2. Mahkamah Agung selaku badan tertinggi diharapkan untuk sesering mungkin melakukan pelatihan pelatihan bagi mediator untuk meningkatkan ketrampilan bagi mediator dan Perlunya mediator dari dalam Pengadilan Agama yang bukan dari hakim.
3. Para pihak dalam melakukan mediasi untuk memanfaatkan waktu yang ada.
4. Para pihak harus memahami makna mediasi secara benar.
5. Harus disediakan ruang yang ideal untuk mediasi
6. Agar perkembangan pemikiran mengenai hukum Islam tidak mengalami stagnasi maka penulis berharap dapat dilakukan penelitian lanjutan sebagai penyempurnaan dari skripsi ini.

C. PENUTUP

Puji syukur kembali penulis haturkan dan panjatkan kehadiran sang pemilik ruh kita Allah SWT. Tuhan yang telah menciptakan langit, bumi serta alam seisinya yang diperuntukkan bagi kesejahteraan dan kemakmuran umat manusia, dan juga telah menganugerahkan kepada penulis dengan memberi

kemudahan dalam penulisan skripsi ini hingga telah selesai tanpa aral serta rintangan yang berarti.

Sebagai penutup penulis sadar bahwa pembahasan dalam bentuk skripsi hanya sebuah kajian yang terkecil dan sederhana dari bahasan yang sangat komprehensif. karena itu kritik konstruktif dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan di masa mendatang. Karena tidak ada sesuatu yang sempurna selain Allah.

Dan pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya maupun bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Wallahu a'lam bisshowab.